

## **KARAKTERISTIK AMILUM BIJI NANGKA (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*) DAN UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SECARA IN-VITRO**

Reny Angelina Asmarawati<sup>1</sup>, Aprilita Rina Yanti<sup>2</sup>, Eddy Purwoto Boedijono<sup>3</sup>

<sup>1)</sup> *Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul*

<sup>2)</sup> *Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul*

<sup>3)</sup> *Laboratorium Kimia Terpadu, Universitas Esa Unggul*

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

### **Abstrak**

Biji nangka jarang di eksplorasi padahal biji nangka memiliki kandungan gizi yang baik dan potensi aktivitas antioksidan. Menurut Gupta, biji nangka merupakan sumber gizi yang baik dan memiliki komponen antioksidan yang berpotensi dan dapat digunakan dalam pengembangan pangan fungsional. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui karakteristik amilum biji nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*), (2) mengetahui kadar air, kadar abu dan kandungan senyawa fitokimia biji nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*), mengetahui aktivitas antioksidan dengan metode DPPH menggunakan pelarut etanol 96%. Amilum biji nangka yang telah diisolasi mengandung amilosa dan amilopektin dengan kadar air 8,01% dan kadar abu 3,34%. Biji nangka positif mengandung senyawa kimia seperti flavonoid, saponin dan steroid. Berdasarkan penelitian diperoleh Nilai IC<sub>50</sub> biji nangka sebesar 514,77 ppm, bila dibandingkan dengan nilai IC<sub>50</sub> Vitamin C 3,359 ppm dapat disimpulkan bahwa biji nangka memiliki aktivitas antioksidan 153 kali lebih lemah dibanding vitamin C.

*Kata Kunci : Amilum, Aktivitas Antioksidan, Biji nangka (Artocarpus heterophyllus Lamk.), DPPH*

